

BAB V

PENUTUP

1.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan bahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Free cash flow* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. *Financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. *Good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba pada perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *financial leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

1.2. IMPLIKASI TEORITIS

Manajemen laba merupakan suatu tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan accrual dalam menyusun laporan keuangan (Scott, 2015). Dalam penelitian manajemen laba yang tertinggi adalah pada perusahaan Duta Anggada Realty tahun 2021 sebesar Rp52,787 juta dan terendah adalah perusahaan Bekasi Asri Pemula tahun 2019 sebesar (Rp57,716) juta. Oleh karena itu peneliti berharap bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kembali atau meningkatkan manajemen laba dalam perusahaan sehingga para pemegang saham dan investor lebih tertarik untuk menanamkan modal yang lebih besar.

Adanya arus kas yang rendah dalam perusahaan dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba. Dimana arus kas dalam perusahaan merupakan arus kas aktual yang dapat didistribusikan kepada investor setelah perusahaan melakukan semua investasi dan modala kerja yang diperlukan dalam menjaga kelangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Nilai financial Leverage yang besar atau kecil dalam perusahaan tidak dapat menentukan adanya praktik manajemen laba dalam perusahaan. Ketika perusahaan memiliki nilai leverage yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu membayar hutang perusahaan yang dibiayai oleh aset perusahaan, dan perusahaan diindikasikan memiliki kinerja perusahaan yang bagus.

Good Corporate Governance adalah sistem yang mengatur mengenai pengelolaan, pendanaan, dan pengendalian perusahaan untuk meningkatkan harga saham untuk memuaskan para pihak kepentingan, karyawan perusahaan, maupun masyarakat pada lingkungan sekitar, *Internasioanl Finance Corporate* (2014). Sistem good corporate governance yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan efisien.

1.3. IMPLIKASI TERAPAN

1. Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk dapat lebih meningkatkan manajemen laba karena didalam penelitian hasil menunjukan bahwa banyak perusahaan yang masih memiliki tingkat manajemen laba yang rendah, sehingga diperlukan lagi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam perusahaan.
2. Bagi Peneliti untuk lebih lagi mengamati dan teliti dalam pengolahan data laporan keuangan dalam suatu perusahaan, sehingga didapatkan hasil yang sangat memuaskan bagi suatu perusahaan dan dengan adanya penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam lagi khususnya dalam laporan keuangan bagi peneliti.